

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM MENDIRIKAN NEGARA ISLAM
TIDAK MENGIKUTI ROSUL, NABI DAN
KEPALA NEGARA ISLAM PERTAMA DI DUNIA,
MUHAMMAD SAW, DI MADINAH**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
10 April 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM MENDIRIKAN NEGARA ISLAM TIDAK MENGIKUTI ROSUL, NABI
DAN KEPALA NEGARA ISLAM PERTAMA DI DUNIA,
MUHAMMAD SAW, DI MADINAH
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang, muslim mendirikan negara Islam tidak mengikuti Rosul, Nabi dan Kepala Negara Islam pertama di dunia, Muhammad saw, di Madinah, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia sebenarnya tentang muslim mendirikan negara Islam tidak mengikuti Rosul, Nabi dan Kepala Negara Islam pertama di dunia, Muhammad saw, di Madinah, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang muslim mendirikan negara Islam tidak mengikuti Rosul, Nabi dan Kepala Negara Islam pertama di dunia, Muhammad saw, di Madinah, yaitu ayat-ayat:

"dan hendak kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati-hati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahui bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpa mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik (Al Maa'idah : 5: 49)

"Hai orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah dan Rasul, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya (An Nisaa' : 4: 59)

"Dan orang-orang yang menerima seruan Tuhan dan mendirikan shalat, dan urusan mereka dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka. (Asy Syuura : 42: 38)

"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (An Nisaa' : 4: 58)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang muslim mendirikan negara Islam tidak mengikuti Rosul, Nabi dan Kepala Negara Islam pertama di dunia, Muhammad saw, di Madinah, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipoteze muslim mendirikan negara Islam tidak mengikuti Rosul, Nabi dan Kepala Negara Islam pertama di dunia, Muhammad saw, di Madinah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

MUSLIM MENDIRIKAN NEGARA ISLAM TIDAK MENGIKUTI ROSUL, NABI DAN KEPALA NEGARA ISLAM PERTAMA DI DUNIA, MUHAMMAD SAW, DI MADINAH

Nah sekarang, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat-ayat: "...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)"...kamu memutuskan hukuman...menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"...menetapkan hukum...dengan adil...(An Nisaa' : 4: 58)"...dalam urusan mereka, melalui musyawarat antara mereka...(Asy Syuura : 42: 38)

Ternyata disini Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan: "...kamu memutuskan hukuman...menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"...menetapkan hukum...dengan adil...(An Nisaa' : 4: 58)"...dalam urusan...melalui musyawarat antara mereka...(Asy Syuura : 42: 38)

Nah, sekarang, timbul pertanyaan,

Apakah, Khilafah Islam, Khulafaur Rasyidin (Khalifah Abu Bakar, Khalifah Umar bin Khattab, Khalifat Usman bin Affan, Khalifah Ali bin Abi Thalib) (11 H-40 H, 632 M-661 M), Dinasti Umayyah (40 H-132 H, 661 M-750 M), Dinasti Abbassiyah ke I (132 H-218 H, 750 M-833M), Dinasti Abbassiyah ke II (218 H-247 H, 833 M-816 M), Dinasti Abbassiyah ke III (247 H- 322 H, 816 M-934 M), Amirul umara (324 H-334 H, 934 M-945 M), Dinasti Sultan Bani Buyah (334 H- 467 H, 945 M-1075 M), Dinasti Fathimiyah (297 H-567 H, 909 M-1171 M), Dinasti Umaiyah di Andalus (300 H-422 H, 912 M-1031 M), dinasti Usmaniyah di Turki (699 H-1341H,1385M- 1923M), Kerajaan Saudi Arabia, Republik Islam Iran, Republik Islam Pakistan, telah mengikuti Rosul, Nabi dan Kepala Negara Islam pertama di dunia, Muhammad saw, di Madinah ?

Nah, jawabannya adalah,

Khulafaur Rasyidin, Dinasti Umayyah, Dinasti Abbassiyah ke I, Dinasti Abbassiyah ke II, Dinasti Abbassiyah ke III, Amirul umara, Dinasti Sultan Bani Buyah, Dinasti Fathimiyah, Dinasti Umaiayah di Andalus, dinasti Usmaniyah di Turki, Kerajaan Saudi Arabia, Republik Islam Iran, Republik Islam Pakistan, tidak mengikuti Rosul, Nabi dan Kepala Negara Islam pertama di dunia, Muhammad saw, di Madinah.

Mengapa Khulafaur Rasyidin, Dinasti Umayyah, Dinasti Abbassiyah ke I, Dinasti Abbassiyah ke II, Dinasti Abbassiyah ke III, Amirul umara, Dinasti Sultan Bani Buyah, Dinasti Fathimiyah, Dinasti Umaiayah di Andalus, dinasti Usmaniyah di Turki, Kerajaan Saudi Arabia, Republik Islam Iran, Republik Islam Pakistan, tidak mengikuti Rosul, Nabi dan Kepala Negara Islam pertama di dunia, Muhammad saw, di Madinah ?

Karena, di dalam Khulafaur Rasyidin, Khalifah Umar bin Khattab, Khalifat Usman bin Affan, dan Khalifah Ali bin Abi Thalib, semuanya di bunuh, oleh sesama muslim.

Dinasti Umayah, Dinasti Abbassiyah ke I, Dinasti Abbassiyah ke II dan Dinasti Abbassiyah ke III adalah Kerajaan atau Monarkhi. Amirul umara adalah dikator. Dinasti Sultan Bani Buyah adalah autokrasi sultan. Dinasti Fathimiyah, adalah pemerintahan theokrasi.

Dinasti Umayyah di Andalus adalah Kerajaan atau Monarkhi. Khilafah dan Dinasti Usmaniyah di Turki adalah autokrasi sultan yang diktator.

Kerajaan Saudi Arabia adalah Kerajaan atau Monarkhi.

Republik Islam Iran dan Republik Islam Pakistan masih mengikuti negara sekuler di Eropa.

Jadi, sampai sekarang, tidak ada satu pun negara yang memakai nama Islam, yang mengikuti Rosul, Nabi dan Kepala Negara Islam pertama di dunia, Muhammad saw, di Madinah

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat-ayat: "...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)"...kamu memutuskan hukuman...menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"...menetapkan hukum...dengan adil...(An Nisaa' : 4: 58)"...dalam urusan mereka, melalui musyawarat antara mereka...(Asy Syuura : 42: 38)

Ternyata disini Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan: "...kamu memutuskan hukuman... menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"...menetapkan hukum...dengan adil...(An Nisaa' : 4: 58)"...dalam urusan...melalui musyawarat antara mereka...(Asy Syuura : 42: 38)

Nah, sekarang, timbul pertanyaan,

Apakah, Khilafah Islam, Khulafaur Rasyidin (Khalifah Abu Bakar, Khalifah Umar bin Khattab, Khalifat Usman bin Affan, Khalifah Ali bin Abi Thalib) (11 H-40 H, 632 M-661 M), Dinasti Umayah (40 H-132 H, 661 M-750 M), Dinasti Abbassiyah ke I (132 H-218 H, 750 M-833M), Dinasti Abbassiyah ke II (218 H-247 H, 833 M-816 M), Dinasti Abbassiyah ke III (247 H- 322 H, 816 M-934 M), Amirul umara (324 H-334 H, 934 M-945 M), Dinasti Sultan Bani Buyah (334 H- 467 H, 945 M-1075 M), Dinasti Fathimiyah (297 H-567 H, 909 M-1171 M), Dinasti Umayyah di Andalus (300 H-422 H, 912 M-1031 M), dinasti Usmaniyah di Turki (699 H-1341H,1385M- 1923M), Kerajaan Saudi Arabia, Republik Islam Iran, Republik Islam Pakistan, telah mengikuti Rosul, Nabi dan Kepala Negara Islam pertama di dunia, Muhammad saw, di Madinah ?

Nah, jawabannya adalah,

Khulafaur Rasyidin, Dinasti Umayah, Dinasti Abbassiyah ke I, Dinasti Abbassiyah ke II, Dinasti Abbassiyah ke III, Amirul umara, Dinasti Sultan Bani Buyah, Dinasti Fathimiyah, Dinasti Umayyah di Andalus, dinasti Usmaniyah di Turki, Kerajaan Saudi Arabia, Republik Islam Iran, Republik Islam Pakistan, tidak mengikuti Rosul, Nabi dan Kepala Negara Islam pertama di dunia, Muhammad saw, di Madinah.

Mengapa Khulafaur Rasyidin, Dinasti Umayah, Dinasti Abbassiyah ke I, Dinasti Abbassiyah ke II, Dinasti Abbassiyah ke III, Amirul umara, Dinasti Sultan Bani Buyah, Dinasti Fathimiyah, Dinasti Umayyah di Andalus, dinasti Usmaniyah di Turki, Kerajaan Saudi Arabia, Republik Islam Iran,

Republik Islam Pakistan, tidak mengikuti Rosul, Nabi dan Kepala Negara Islam pertama di dunia, Muhammad saw, di Madinah ?

Karena, di dalam Khulafaur Rasyidin, Khalifah Umar bin Khattab, Khalifat Usman bin Affan, dan Khalifah Ali bin Abi Thalib, semuanya di bunuh, oleh sesama muslim.

Dinasti Umayyah, Dinasti Abbassiyah ke I, Dinasti Abbassiyah ke II dan Dinasti Abbassiyah ke III adalah Kerajaan atau Monarkhi. Amirul umara adalah diktator. Dinasti Sultan Bani Buyah adalah autokrasi sultan. Dinasti Fathimiyah, adalah pemerintahan theokrasi.

Dinasti Umaiyah di Andalus adalah Kerajaan atau Monarkhi. Khilafah dan Dinasti Usmaniyah di Turki adalah autokrasi sultan yang diktator.

Kerajaan Saudi Arabia adalah Kerajaan atau Monarkhi.

Republik Islam Iran dan Republik Islam Pakistan masih mengikuti negara sekuler di Eropa.

Jadi, sampai sekarang, tidak ada satu pun negara yang memakai nama Islam, yang mengikuti Rosul, Nabi dan Kepala Negara Islam pertama di dunia, Muhammad saw, di Madinah

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se